

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pakar diagnosa penyakit gigi dan mulut menggunakan metode *Naïve Bayes* telah selesai dibuat, dengan melalui beberapa tahapan yakni: pengumpulan data, identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan analisis kebutuhan, perancangan proses dan basis data dilanjutkan dengan interface dan tahapan selanjutnya di implementasikan serta uji coba.
2. Proses diagnosa penyakit gigi dan mulut dilakukan dengan cara memasukkan gejala klinis yang muncul pada manusia. Melalui gejala klinis tersebut akan dilakukan perhitungan dengan metode *Naïve Bayes* untuk mendapatkan nilai probabilitas posterior setiap class jenis penyakit pasien yang menjadi studi kasus pada penelitian ini.
3. Sistem pakar yang membantu pasien dalam mendeteksi penyakit gigi dan mulut menggunakan metode *Naïve Bayes*.
4. Sistem pakar diagnose penyakit gigi dan mulut menggunakan metode *Naïve Bayes* memiliki fitur untuk mengelola data pasien, data penyakit, dan data gejala. Sehingga memudahkan admin dalam mengelola informasi.

5. Pada perhitungan *Naive bayes* akan langsung menghasilkan diagnosa penyakit.
6. Laporan yang dihasilkan dalam sistem ini meliputi: laporan hasil diagnosa pasien.
7. Dari hasil uji coba yang dilakukan dengan menginputkan secara acak menggunakan sistem pakar diagnosa penyakit gigi dan mulut berbasis web. Ketepatan diagnosa yang diperoleh dari perbandingan hasil diagnosa sistem dengan persentase nilai 77%, sistem mendapatkan klasifikasi layak untuk digunakan.

5.2 Saran

Karena dalam proses pembuatan program sistem pakar penyakit gigi dan mulut menggunakan metode *Naive Bayes* ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran yang dapat penulis berikan untuk pengembang dari site mini yang telah dibuat, antara lain:

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda atau mengkombinasikan metode *Naive Bayes* dengan metode yang lain agar sistem lebih akurat, efektif dan efisien.
2. Pengembangan dapat dilakukan dengan cara menambah jenis penyakit dan gejala klinis dalam proses diagnosis penyakit gigi dan mulut.